

STOP!!

BULLYING

Oleh: Luthfiah Nur Eka Fauziah



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan E-Book "Stop Bullying". Penulis ucapkan juga rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya penggerjaan E-Book ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua, dosen pembimbing, rekan-rekan dan masih banyak lagi.

Adapun, E-Book yang berjudul Stop Bullying ini telah selesai dibuat secara maksimal dan sebaik mungkin dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha, agar E-Book ini dapat memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan serta memberi manfaat tidak hanya bagi guru dan siswa, tapi juga bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bullying.

Kami sadar, masih banyak lupa dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang E-Book ini. Maka dari itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan saran agar dapat terus meningkatkan kualitas E-Book 'Stop Bullying' ini.

Terimakasih

Bandung, 8 November 2023



Daftar isi

<u>Kata Pengantar</u>	i
<u>Daftar Isi</u>	ii
<u>Pengertian Bullying</u>	1
<u>Dalil larangan Bullying dalam Al-Quran</u>	2
<u>Jenis Bullying</u>	3
<u>Dampak Bullying</u>	7
<u>Faktor Penyebab terjadinya Bullying</u>	11
<u>Pencegahan Bullying</u>	22
<u>Tips Mencegah dan Menghentikan Bullying</u>	24
<u>Pengertian Santun dan Menghargai Teman</u>	26
<u>Contoh Sikap Santun dan Menghargai Teman</u>	28
<u>Meneladani Sikap Santun Nabi Muhammad SAW</u>	29
<u>Cerita Bergambar</u>	30
<u>Komik Digital</u>	31
<u>Video Animasi</u>	32
<u>Lets Play the Game</u>	34
<u>Kamus Kata</u>	35
<u>Daftar Pustaka</u>	37
<u>Biodata Penulis</u>	40

Pengertian

Bullying berasal dari Bahasa Inggris yang artinya perundungan. Bullying atau perundungan adalah tindakan tidak terpuji yang dilakukan seseorang atau kelompok kepada orang lain seperti ancaman dan tindak kekerasan yang dapat mengakibatkan luka fisik maupun mental korban.



D A L I L

Tahukah kamu?

Allah sudah peringatkan kita tentang tidak boleh melakukan bullying. Allah SWT berfirman dalam Quran Surat Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخِرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوهُنَّ أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوهُنَّ بِالْأَلْقَابِ بِئْسٌ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, janganlah suatu kaum (pria) merendahkan yang lain, bisa jadi yang direndahkan lebih baik, dan jangan pula kaum (perempuan) merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan lebih baik. Janganlah suka mencela dirimu sendiri, memanggil dengan gelar dengan ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka itulah orang-orang yang zalim

Jenis Bullying



1 Lisan

2 Fisik



3 Sosial

4 Elektronik



5 Emosional

6 Hubungan

Jenis Bullying

1 Lisan



Menghina, menyindir, mencela, mengancam, membentak, menyalahkan, memfitnah, menyebarkan gosip, atau melecehkan korban secara lisan atau perkataan dengan kata-kata yang merendahkan dan menyakitkan.

2 Fisik

Memukul, menendang, menjambak rambut, menampar, atau menganiaya fisik korban.



Jenis Bullying

3 Sosial

Bullying ini berupa tindakan mengucilkan, mengisolasi, atau menyebarkan gosip dan fitnah tentang korban.

4 Elektronik



Cyberbullying juga dikenal sebagai intimidasi elektronik, adalah jenis intimidasi terbaru yang dibawa oleh kemajuan teknologi seperti internet dan media sosial. Bisa juga melalui perangkat teknologi seperti televisi, komputer, handphone, internet, WhatsApp, e-mail, Instagram, dll.

Jenis Bullying

5 Emosional

Bullying ini menyebabkan stres, kecemasan, atau ketakutan pada korban melalui ancaman, intimidasi, atau penghinaan.



6 Hubungan

Perundungan secara hubungan adalah dengan memutuskan ikatan sosial seperti mengisolasi, mengabaikan, menyudutkan, tawa mengejek, lirikan, dan bahasa tubuh untuk mengejek, dan memermalukan di depan umum

DAMPAK BULLYING

1 Lingkungan Sosial

2 Fisik

3 Psikologi/Mental

DAMPAK BULLYING

1 Lingkungan Sosial

- Tidak percaya diri
- Pemalu
- Punya sedikit teman
- Menutup diri



DAMPAK BULLYING

2 Fisik

- Luka pada tubuh
- Susah tidur
- Lemah tidak berdaya



DAMPAK BULLYING

3 Psikologi/Mental

- Suasana/perasaan hati yang berubah-ubah
- Sering merasa sedih
- Frustasi
- Sensitif
- Gelisah



FAKTOR BULLYING

Faktor Internal/dari dalam

- 1 Karakteristik Pribadi**
- 2 Kekerasan Masa Lalu**
- 3 Keluarga**

Faktor Eksternal/dari luar

- 1 Lingkungan Sekolah**
- 2 Teman**
- 3 Media Sosial**
- 4 Tayangan Televisi**

FAKTOR BULLYING

Faktor Internal/dari dalam

1

Karakteristik Pribadi

2

Kekerasan Masa Lalu

3

Keluarga

FAKTOR BULLYING

Faktor Internal/dari dalam

1

Karakteristik Pribadi

Kepribadian, sifat, ketidakstabilan emosi, dan tingginya egoisme. Mereka cenderung bertindak gegabah, melakukan suatu tindakan tanpa memikirkan akibat dari apa yang mereka lakukan



FAKTOR BULLYING

Faktor Internal/dari dalam

2

Kekerasan Masa Lalu

Kekerasan atau perilaku perundungan yang pernah dialaminya dapat berupa dari keluarga, orang tua maupun lingkungan sosial. Pengalaman kekerasan yang pernah dialami seseorang pada masa lalunya dapat menimbulkan trauma.



FAKTOR BULLYING

Faktor Internal/dari dalam

3

Keluarga



Bullying sering kali berasal dari keluarga yang tidak harmonis (broken home), situasi keluarga yang tidak stabil, kurangnya tanggung jawab, perhatian atau kasih sayang orang tua terhadap anaknya, sehingga berdampak negatif pada anak. Anak akan belajar pada konflik antar orang tua yang disaksikan, kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan.

FAKTOR BULLYING

Faktor Eksternal/dari luar

1

Lingkungan Sekolah

2

Teman

3

Media Sosial

4

Tayangan Televisi

FAKTOR BULLYING

Faktor Eksternal/dari luar

1

Lingkungan Sekolah

Biasanya sekolah yang terlalu banyak murid, gurunya kurang bisa mengurus murid-muridnya karena tidak fokus. Akhirnya, saat ada kasus bully akan sulit untuk atau diselesaikan dengan tidak tuntas. Akhirnya murid lain pun mencontoh dan menganggap jika hal tersebut adalah sesuatu yang wajar



FAKTOR BULLYING

Faktor Eksternal/dari luar

2 Teman

Teman sebaya merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya bullying. Beberapa dari mereka melakukan intimidasi hanya untuk membuktikan kepada teman-temannya bahwa mereka layak diterima dalam perkumpulan,



FAKTOR BULLYING

Faktor Eksternal/dari luar

3 Media Sosial

Perundungan dengan menggunakan media sosial sangat tinggi. Penggunaan handphone dan sosial media seperti whatsapp, tiktok, instagram, facebook, dsb sudah sangat umum pada siswa sekolah dasar.

Tanpa pengawasan orangtua dan guru, siswa akan dengan mudahnya mempercayai dan mengikuti apa yang dilihat dari sosial media.



FAKTOR BULLYING

Faktor Eksternal/dari luar

4

Tayangan Televisi



Saat ini tayangan televisi kerap menampilkan tayangan yang tidak mendidik dan tidak layak yang mengandung unsur kekerasan, vulgarisme, pornografi, gosip, dan mistik. Tanpa pengawasan orangtua dan guru, siswa akan dengan mudahnya meniru adegan, gerakan, dan ucapan yang ditayangkan oleh TV

FAKTOR BULLYING

Faktor Eksternal/dari luar

5 Budaya Sosial Masyarakat

Lingkungan sosial merupakan tempat manusia berinteraksi dengan masyarakat lain, dan lingkungan ini dapat membentuk suatu sistem sosial yang berperan besar dalam membentuk mempengaruhi kepribadian seseorang.



Pencegahan Bullying

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencegah dan menghentikan Bullying yang terjadi di sekolah

-Menasehati dan Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa

Menasihati dan menanamkan nilai karakter dapat dilakukan dengan pendidikan yang dilakukan oleh guru. Seperti memberikan pengajaran kepada siswa dengan sebuah kisah inspiratif seperti pada kisah dan sejarah atau cerita yang sangat dekat dengan kehidupan dan kejadian sehari-hari.

-Internalisasi dan pelatihan pada siswa

Internalisasi adalah proses penanaman suatu keyakinan, sikap, nilai yang menjadi perilaku sosial seseorang sehingga ia melakukannya karena merasa itu suatu keharusan. Internalisasi dan pelatihan bisa dilakukan dengan mengadakan seminar tentang bullying menggunakan media yang menarik, menampilkan video animasi berkaitan tentang anti-bullying, dan kampanye lomba poster pencegahan bullying yang nantinya dipajang di setiap kelas dan koridor sekolah.

-Memberi hukuman sebagai efek jera dan Bimbingan dan arahan oleh guru Konseling

Hukuman yang diberikan pada pelaku bullying terdapat dua tipe yaitu hukuman ringan dan berat. Untuk hukuman ringan dapat berupa menulis surat-surat pendek yang terdapat di Al Quran, membersihkan masjid, mengaji satu juz, dan lainnya. Jika pelaku bullying sudah melewati batas, sudah seharusnya siswa dibimbing dan diarahkan oleh guru BK. Guru BK bersama siswa bersama-sama berdiskusi untuk menemukan titik masalah yang terjadi antara pelaku dan korban, kemudian guru BK memberikan masukan pengetahuan serta pemahaman dan bimbingan kepada pelaku dan korban serta mengambil keputusan yang tepat dan terbaik bagi korban dan pelaku.

TIPS!!!

Mencegah dan

Menghentikan

Bullying

1 Jangan di Respon



2 Jangan membalas pelaku



3 Adukan pada orang percaya



4 Blokir pelaku dari medsosmu



5 **6** **7**



- 5. Simpan bukti-bukti**
- 6. Selalu berperilaku sopan di sosial media**
- 7. Suruh pelaku menghentikan aksinya,
jika tindakan ini menimpa temanmu**

Santun

Santun berarti halus budi, baik bahasa dan sopan tingkah lakunya. Orang santun biasanya sabar, tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan dan suka menolong

Menghargai Teman

Menghargai berarti menghormati, mengindahkan, dan memandang penting kepada orang lain. Orang yang tidak menghargai berarti orang yang meremehkan atau tidak peduli terhadap orang lain.

Contoh
Sikap santun
dan Menghargai
Teman di Sekolah,
Rumah, Masyarakat

1

Mengucapkan salam, selalu memperhatikan, dan bermuka manis (berseri-seri) saat bertemu. Rasulullah saw. bersabda yang artinya: "Janganlah sekali-kali kamu meremehkan sesuatu kebaikan, walaupun hanya dengan muka manis, bila kamu bertemu dengan saudaramu." (HR. Muslim).

2

Berbicara dengan lembut dan tenang, suara tidak terlalu keras, dan tidak menyakitkan, sabar saat mendengarkan teman berbicara. Hindari kata-kata kasar, keras, dan kotor yang dapat menyakiti hati orang lain.

3

Peduli terhadap keadaan teman dan suka menolong kesulitannya. Apabila ada yang sakit atau terkena musibah, usahakanlah untuk menjenguknya.

4

Berteman tanpa pilih kasih. Bersahabat dan bermain dengan siapa saja: kaya, miskin, normal, cacat, cakap, buruk, bangsawan, rakyat jelata, dan sebagainya.

5

Tidak mencela dengan perkataan yang buruk.

6

Rendah hati dan bisa menerima dengan hati tulus atas kerja temanmu.

7

Minta maaf kepada teman apabila kita bersalah, menyenggung perasaan, dan sebagainya.

8

Tidak mengambil hak orang lain dan menguasainya dengan cara mencuri, merampas, atau berdusta.

Kisah Tauladan

Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad SAW diutus Allah SWT terakhir ke dunia selain hanya mengesakan Allah, pada zat, sifat dan perbuatanNya, beliau juga diturunkan untuk menyempurnakan akhlak. Sopan santun atau akhlak mulia bagian dari dakwah Rasulullah. "Rasulullah sendiri mengakui terus terang bahwa kedatangannya yang terpenting ialah hendak memperbaiki budi pekerti bangsa manusia, kata Prof Dr Hamka dalam bukunya "Sejarah Umat Islam Pra Kenabian Hingga Islam di Nusantara."

Dalam ajaranya, Nabi Muhammad mengharamkan tajassus, yaitu mengorek-ngorek keburukan orang lain dengan jalan mengintipnya. Dilarang membicarakan aib celaan orang di belakangnya. Dilarangnya hasad dan dengki, benci dan bermusuhan berdusta memberi gelar buruk.

Nabi Muhammad memerintahkan untuk tawadhu merendahkan diri, penyayang penyantun, berbuat baik dan pemaaf. Menahan marah dan menahan diri dari membala dendam dan berbuat baik kepada sesama manusia.

Jika ada orang yang mencelamu dengan sesuatu yang dia mengetahui ada padamu, maka jangan kamu mencela dia dengan sesuatu yang kamu ketahui ada padanya," lanjut Nabi SAW, "Biarlah dia yang menanggung dosa, sedangkan kamu memeroleh pahala. Janganlah kamu sekalipun memaki sesuatu."

Perilaku lembut dan santun yang dilakukan Nabi Muhammad SAW merupakan prinsip utama bagi siapapun yang mengaku mukmin dan berharap memperoleh keridhaan Allah serta merupakan jalan pembuka kebaikan-kebaikan.

CERITA BERGAMBAR



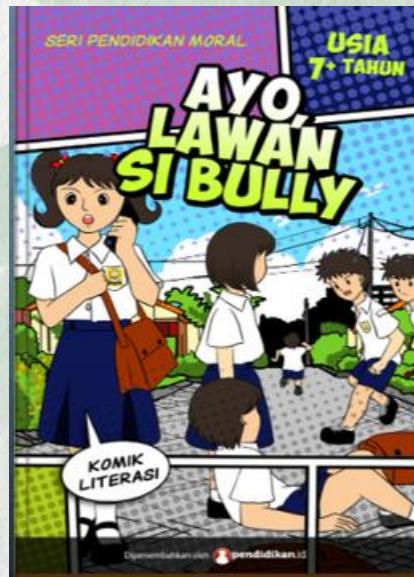
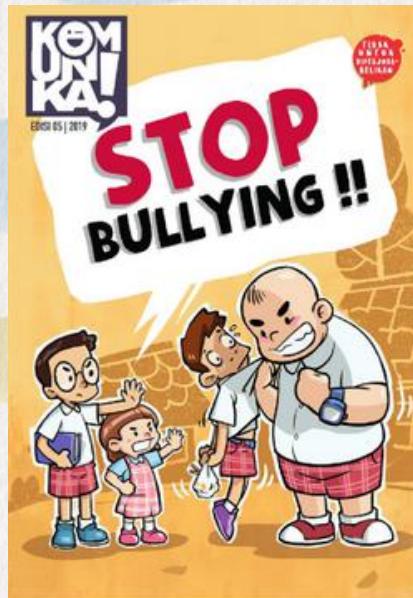
Riko dan Ari adalah teman sebangku. Riko suka meminta Ari untuk mengerjakan PR nya, dan jika Ari tidak mau maka Riko akan marah bahkan memukul Ari. Tindakan Ari kepada Riko termasuk bullying.



Karena Ari merasa terganggu oleh Riko, akhirnya Ari mengadu kepada Ibu Fia atas perbuatan Riko yang sudah dilakukan kepada Ari. Bu Fia menasehati Riko agar tidak mengulangi perbuatannya kepada Ari. Riko pun menyesal dan meminta maaf kepada Ari.

KOMIK

Beberapa komik online yang dapat diklik, dibaca dan diakses di internet!



Video

Beberapa video animasi youtube yang dapat diklik, ditonton dan diakses!







CLIK HERE



Seputar Bullying

Macam-macam Bullying

Contoh Santun dan Menghargai Teman

Kamus kata

Adegan

Aplikasi

Bangsawan

Blokir

Broken home

Bullying

Cacat

Cakap

Dalil

Dengki

E-Book

Egoisme

Ejekan

Elektronik

Email

Emosional

Fisik

Frustasi

Gelisah

Gosip

Harmonis

Hasad

Interaksi

Intimidasi

Karakteristik

Ketidakstabilan

Kamus kata

Konflik
Kontribusi
Layak
Lisan
Melecehkan
Memaki
Mencela
Mengisolasi
Mengucilkan
Mental
Merampas
Mistik
Perundungan

Pribadi
Prinsip
Psikologi
Rakyat jelata
Sebayang
Sensitive
Sosial
Tawadhu
Trauma
Tulus
Vulgarisme
Wajar
Website

DAFTAR PUSTAKA

Article Journal

Isnaini, C., Maulana, S. M., & Mustafiyanti. (2023). Mencegah Perilaku Bullying dengan Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI), 1(3), 417-428. [https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3](https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3).

Krisdian, E. A., & Subekti, I. (2021). E-BOOK CERITA BERGAMBAR PENCEGAHAN BULLYING UNTUK ANAK USIA 9-11 TAHUN BERBASIS ALKITAB. Aletheia Christian Educators Journal, 2(1), 57-68. <https://doi.org/10.9744/aletheia.2.1.57-68>

Andriyani, L. (2013). Peningkatan Kesadaran ANti-Bullying Melalui Teknik Sosiodarma pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Muntilan [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/9955/>

Mutakabbir, A., Nurjannah, S., & Nuryani, N. (2022). Konstruksi Perundungan dan Solusinya dalam Al-Qur'an. El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis, 11(1), 147-170.

Ningsih, S. W. (2017). PENGARUH PELATIHAN PENCEGAHAN BULLYING TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP BULLYING [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15563>

Yandri, H. (2014). Peran Guru Bk/Konselor Dalam Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah. Jurnal Pelangi, 7(1), 97-107. <https://doi.org/10.22202/jp.v7i1.155>

Zain, R., Nabila, J., Abdullah, M. R., & Natifa, T. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying pada SMA Muhammadiyah Kalasan. Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, 1709-1714. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar>

DAFTAR PUSTAKA

Website

Cnnindonesia.com. 20 September 2023. Apa Itu Tawadhu, Keutamaan, dan Contohnya dalam Kehidupan. Diakses pada 6 November 2023 dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230830172034-569-992513/apa-itu-tawadhu-keutamaan-dan-contohnya-dalam-kehidupan>.

Islamdigest.republika.co.id. 11 Desember 2022. Pesan Sopan Santun dari Nabi Muhammad. Diakses pada 5 November 2023, dari <https://islamdigest.republika.co.id/berita/rmpm2h430/pesan-sopan-santun-dari-nabi-muhammad-dar>

Khazanah.republika.co.id. 13 Maret 2019. Anjuran Rasulullah SAW Agar tidak Saling Mencela. Diakses pada 5 November 2023, dari <https://khazanah.republika.co.id/berita/pob1bg458/anjuran-rasulullah-saw-agar-tidak-saling-mencela>

Komikkomunika.id. 2019. Komunika Stop Bullying. Diakses pada 4 November 2023, dari epositori.kemdikbud.go.id.2017.

Komik.pendidikan.id. Online Komik "Bullying". Diakses pada 4 November 2023, dari epositori.kemdikbud.go.id.2017.

Quran.nu.or.id. Al-Quran Online Al-Hujurat Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia. Diakses pada 5 November 2023 [Kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id). Oktober 2023. Pencarian KBBI VI Daring. Diakses pada 6 November 2023

Biodata Penulis



Luthfiah Nur Eka Fauziah adalah seorang kelahiran Subang, 09 Maret 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Samsudin dan Ibu Liberty. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDIT Mutiara Hati Bekasi, melanjutkan ke SMP Binaul Ummah Kuningan, kemudian meneruskan ke Pondok Pesantren MA Husnul Khotimah Kuningan, dan saat ini sedang menempuh studi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebenar-benarnya, dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengrajaan E-Book "Stop Bullying" ini. Semoga dengan penulisan E-Book ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.